

Tingkatkan Ekonomi Masyarakat, Pemkab Blitar Adakan Pelatihan Budaya Jangkrik

Sumartono - BLITAR.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 12, 2021 - 17:05



Peserta pelatihan budaya jangkrik mendengarkan pemaparan dari narasumber (Foto: JIS)

BLITAR - Dalam rangka peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian, Pemerintah Kabupaten Blitar melalui Dinas Peternakan dan Perikanan mengadakan pelatihan budaya Jangkrik program pejantan anom. Kegiatan ini berlangsung di Aula Desa Sumberjo, Kecamatan Sanankulon dan diikuti oleh 20 orang warga Sumberjo, Selasa (12/10/2021).

Bila dilihat dari prospek budidaya jangkrik merupakan salah satu usaha peternakan dengan prospek yang sangat menjanjikan bagi masyarakat peternak, melalui program Dana Bagi Hasil Cukai dan Bagi Hasil Tembakau (DBHCHT) 2021.

Menurut Kasi Bina Usaha Peternakan, Drh. Eny Puspasari usai membuka acara pelatihan mengatakan, pelatihan program peternakan jangkrik anom selama sehari ini adalah bertujuan untuk meningkatkan dan menambah ketrampilan bagi masyarakat. Selain itu katanya, peserta nanti mendapat bekal ketrampilane dan diberikan 2 kotak bok besar untuk penangkaran bibit jangkrik ransum atau pakan untuk anakan jangkrik yang baru menetas, bibit diberikan masih berupa telur jangkrik.

Menurut Eny, penyelenggarakan pelatihan budidaya jangkrik dari dana DBHCHT, kegiatan berlangsung satu hari, dengan pelatihan ini akan sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sumberejo.

"Pelatihan budidaya jangkrik jantan anom di desa Sumberjo juga untuk meningkatkan penghasilan masyarakat selama masa pandemi Covid 19. Pelatihan juga diharapkan mampu menopang peningkatan perekonomian, disampaikan pula, harga jangkrik sampai dengan hari ini mencapai 20 ribu rupiah per kilo gram," jelasnya.

Dirinya menambahkan, program dengan prospek yang menjanjikan, semoga kegiatan ini dapat diikuti oleh peserta dengan baik, sehingga hasilnya bisa maksimal, kami akan terus melakukan monitoring dilapangan kepada warga binaan.

Sementara itu, Wahyu Dwi Santoso narasumber dari Desa Bendo, Kecamatan Ponggok menjelaskan kepada warga tentang memulai ternak jangkrik dengan menyiapkan kandang atau tempat budidaya jangkrik. Kandang bisa dibuat dari papan atau triplek, menyiapkan bibit jangkrik dan makanan.

"Saat panen kita memperoleh dua keuntungan yaitu telur yang dapat dijual ke peternak jangkrik yang lainnya dan jangkrik dewasa yang dijadikan pakan burung atau ikan. Dengan modal seminim mungkin maka akan mendapatkan keuntungan sebesar mungkin dari budidaya jangkrik," paparnya. (Kmf/tn)